

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era pembangunan dewasa ini telah menunjukkan perkembangan yang berarti terutama dalam bidang perekonomian di mana terdapat keterlibatan antara berbagai pihak dalam upaya pembangunan perekonomian yang menimbulkan sinergi positif. Dalam upayanya meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, bank berfungsi sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit unit*). Peran bank tersebut sesuai dengan isi Undang Undang No. 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat (2) yang menyebutkan bahwa bank sebagai badan usaha yang menghimpun dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Krisis moneter pada tahun 1998 yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat telah menghancurkan sendi-sendi perekonomian, termasuk perbankan. Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas bank stabil pada tingkat yang memadai. Namun demikian, fungsi intermediasi masih terkendala akibat perubahan kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan.

Kondisi makro ekonomi sangat berperan penting dalam kelangsungan kegiatan perbankan, terbukti menurut penelitian yang dilakukan pada saat terjadinya krisis moneter ada beberapa bank konvensional yang dilikuidasi karena

tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap nasabah karena akibat dari kebijakan bunga yang tinggi yang ditetapkan pemerintah selama krisis berlangsung (Supriyanti, 2012).

Tingkat suku bunga merupakan salah satu alasan seseorang untuk menabung atau menyimpan uangnya di bank. Tingkat bunga yang tinggi akan mendorong seseorang untuk menabung atau mendepositokan dananya dan mengkonsumsi sekarang atau untuk dimanfaatkan di masa yang akan datang. Maka dari itu tingkat suku bunga dapat diperhitungkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh sektor perbankan.

Selain tingkat suku bunga, faktor makro ekonomi yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan adalah tingkat inflasi. Inflasi merupakan salah satu dampak dari terjadinya krisis ekonomi berkepanjangan yang melanda suatu negara. Kestabilan inflasi merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pengendalian inflasi penting untuk dilakukan karena didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Dampak negatif tersebut salah satunya adalah memberikan ketidakpastian (*uncertainly*) bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan. Studi empiris Bank Indonesia (BI) menunjukkan bahwa inflasi yang tidak stabil akan menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, investasi, dan produksi, yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.

Kemampuan bank untuk memperoleh laba tergantung pada efisiensi dan efektifitas pelaksanaan operasi, serta sumber daya yang tersedia untuk melakukannya. Karena itu, analisis profitabilitas secara umum memfokuskan pada hubungan antara hasil operasi, seperti yang dilaporkan dalam laporan laba/rugi yang tersedia dalam neraca. Yang dimaksud dengan profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan kekuasan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio rentabilitas, yaitu, *Return On Equity* (ROE), Rasio Beban Operasional (BOPO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA juga sudah memperhitungkan hutang perusahaan dan pembayaran deviden, selain itu untuk mendapatkan ROA, laba perusahaan yang digunakan adalah laba bersih artinya, ROA juga sudah memperhitungkan biaya bunga dan pajak perusahaan. Disamping itu juga didasarkan pada alasan bahwa bagi investor, sehingga investor dapat mengharapkan berapa besar tingkat kembalian yang bakal diterima, sehingga ROA sangat bermanfaat bagi investor.

Menurut Neni (2008) dalam penelitiannya mengenai Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan menyatakan bahwa Tingkat Suku Bunga BI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA tetapi Inflasi mempengaruhi ROA.

Data Statistik Perbankan Indonesia pada Bank Pemerintah menunjukkan bahwa profitabilitas Bank Pemerintah terus membaik sepanjang tahun 2009-2013 ini ditunjukkan oleh rasio *Return On Assets* (ROA). Besarnya Tingkat Suku

Bunga, Inflasi dan *Return On Asset (ROA)* Bank BUMN dari tahun 2009-2013 dipaparkan dalam tabel.

Tabel 1.1 Tingkat Suku Bunga BI, Inflasi dan ROA Bank BUMN 2009-2013

Indikator Utama	2009	2010	2011	2012	2013
Tingkat Suku Bunga BI	6,96%	6,50%	6,54%	5,75%	6,54
Tingkat Inflasi	2,78%	6,96%	3,79%	4,30%	8,30%
ROA	2,71%	3,08%	3,60%	3,80%	3,87%

Sumber : Statistik Data Perbankan 2012-2013 (data diolah 2014)

Berdasarkan tabel, pergerakan tingkat suku bunga berfluktuasi dari tahun 2009–2013, terlihat pada tahun 2009-2010 suku bunga menurun berbeda tingkat inflasi yang meningkat begitu juga dengan ROA. Pada tahun 2010-2011 tingkat suku bunga mengalami peningkatan namun tingkat inflasi mengalami penurunan dan ROA terus meningkat. Tingkat suku bunga mengalami penurunan kembali pada tahun 2012 sedangkan inflasi mengalami peningkatan sama dengan tingkat ROA. Dan pada tahun 2013 ketiga indikator yakni tingkat suku bunga BI, inflasi dan ROA mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2013 ini adalah tahun dimana tingkat inflasi mengalami peningkatan yang cukup besar.

Ayu Yanita Sahara (2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa suku bunga BI berpengaruh negatif terhadap ROA. Namun pada pengujian inflasi dan produk domestik bruto menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif terhadap ROA. Dan secara bersama-sama inflasi, suku bunga BI, dan produk domestik bruto (GDP) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Edhi dan Muhammad (2013) bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun suku bunga bank umum mengalami kenaikan,

namun ROA di bank syariah tidak mengalami penurunan yang signifikan. Dan Inflasi memiliki arah negatif namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun inflasi mengalami kenaikan, namun laba yang diperoleh bank syariah tidak mengalami penurunan yang signifikan dan sebaliknya.

Perbedaan hasil penelitian yang terjadi menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian berbeda dengan objek bank yang berbeda untuk diteliti kembali dan diuji kembali kebenarannya. Oleh karena itu penelitian ini akan menguji pengaruh-pengaruh variabel Makro Ekonomi seperti Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap *Return On Assets*. Ditentukannya objek penelitian adalah Bank BUMN pada tahun 2009-2013.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI dan Inflasi Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank BUMN Indonesia Periode 2009-2013”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah tingkat suku bunga BI berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank BUMN periode tahun 2009-2013

2. Apakah tingkat inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank BUMN periode tahun 2009-2013
3. Apakah tingkat suku bunga BI dan inflasi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN periode 2009-2013

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Program Studi S1 Manajemen di STIE EKUITAS Bandung. Selain itu, maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh tingkat suku bunga BI dan inflasi terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga BI terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank BUMN di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank BUMN di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga BI dan inflasi secara bersamaan (simultan) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank BUMN di Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dengan melakukan penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak, baik kegunaan pengembangan ilmu maupun kegunaan operasional.

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Sebagai pertimbangan ilmu pengetahuan mengenai ilmu perekonomian perbankan khususnya yang berkaitan dengan tingkat suku bunga, inflasi dan *Return On Assets* (ROA).

1.4.2 Kegunaan Operasional

Kegunaan operasional dari hasil penelitian ini dapat memberikan mamfaat bagi pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan membandingkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai masalah yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perbankan BUMN di Indonesia dan memberikan gambaran mengenai pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap *Return On Assets* (ROA).

3. Bagi Akademik

Dapat berguna untuk memberikan informasi serta dapat dijadikan bahan referensi kepustakaan dalam penyusunan skripsi dan sumber pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa/i STIE EKUITAS.

4. Bagi Umum

Menjadi bahan informasi dan pengetahuan bagi pembaca yang memerlukan informasi mengenai pengaruh tingkat suku bunga BI dan inflasi terhadap *Return On Assets* (ROA).

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank BUMN di Indonesia, sedangkan untuk waktu penelitian ini terhitung dari bulan oktober 2014 sampai dengan selesai. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dan informasi yang diperlukan melalui website www.bi.go.id www.bankbri.co.id www.bankmandiri.co.id www.bankbni.co.id www.bankbtn.co.id

